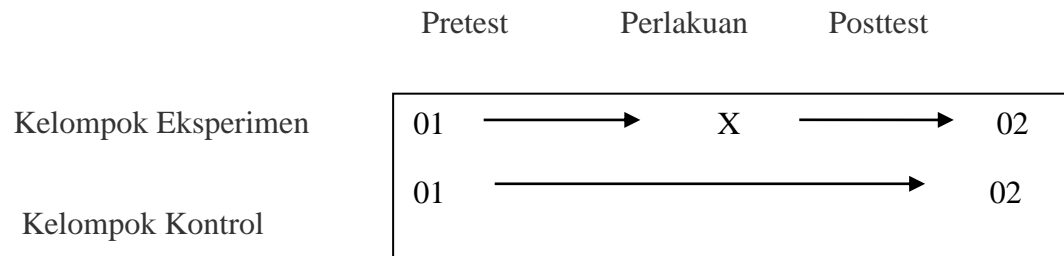


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *non equivalent control group design*. Disebut *Quasi eksperimen* karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo, 2018:60).



Gambar 3 Rancangan

Keterangan :

01 : Pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X : Perlakuan (Pemberian jintan hitam)

02 : Post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Lampung Selatan Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:116). Rumusan menentukan sampel pada penelitian eksperimen.

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

besar sampel dan penelitian ini yaitu :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan rumus di atas didapatkan jumlah replikasi ≥ 16 sehingga peneliti menentukan jumlah sampel 16 pada kelompok

eksperimen dan 16 pada kelompok kontrol. Total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 32 sampel. Kemungkinan drop out 10% maka dari jumlah sampel, responden ditambah 2 untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi, sampel yang diberikan jintan hitam ada 18 orang pada ibu menyusui dan 18 orang pada kelompok kontrol (penyamaan perbandingan 1:1) di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Lampung Selatan Tahun 2020.

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Metode sampling penelitian ini menggunakan *non-probability* dengan teknik sampling *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo,2018).

Sampel diambil dari beberapa PMB yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Lampung Selatan diantaranya yaitu:

1. di PMB Suharwati, Amd.Keb., SKM desa Beringin Kencana, Candipuro Lampung Selatan
2. di PMB Dewi Febrina, Amd.Keb desa Cinta Mulya, Candipuro Lampung Selatan

3. di PMB Sri Widiastuti, Amd.Keb desa Sidoasri, Candipuro Lampung Selatan.

Sampel dibutuhkan sebanyak 36 responden. Dimana 36 responden didapat dari 3 PMB di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Lampung Selatan. Jadi dari setiap PMB diambil sebanyak 12 responden dimana kelompok kontrol dan intervensi 1:1.

Kriteria penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu:

- a. Kriteria inklusi (penerimaan)

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Ibu post partum yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu post partum yang bertempat tinggal di Wilayah Candipuro Lampung Selatan.
- 3) Ibu menyusui post partum hari ke 10.
- 4) Ibu dan bayi sehat.

- a. Kriteria eksklusi (penolakan)

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Bayi yang diberikan susu formula dan MP-ASI pada saat penelitian.
- 2) Bayi yang memiliki cacat bawaan.
- 3) Bayi prematur.

- 4) Ibu yang memiliki penyakit riwayat resiko tinggi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara melakukan observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pretest kelompok eksperimen

- 1) Menemui responden yaitu ibu post partum hari ke 10.
- 2) Melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner yang terdapat

beberapa indikator :

- a) Berat badan bayi
- b) Frekuensi BAK bayi
- c) Bayi minum ASI tiap 2-3 jam

- 3) Setelah selesai melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner, maka responden diberikan intervensi pemberian jintan hitam dalam bentuk kapsul.
- b. Pretest kelompok kontrol
- 1) Menemui responden yaitu ibu post partum hari ke 10.
 - 2) Melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner yang terdapat beberapa indikator :
 - a) Berat badan bayi
 - b) Frekuensi BAK bayi
 - c) Bayi minum ASI tiap 2-3 jam
- c. Intervensi pemberian jintan hitam
- 1) Mempersiapkan responden sebagai kelompok eksperimen.
 - 2) Memberikan responden kapsul jintan hitam.
 - 3) Tunggu sampai ibu meminum kapsul jintan hitamnya.
 - 4) Kapsul jintan hitam diminum sebanyak 2 kapsul/hari pada pagi dan sore hari selama 7 hari.
 - 5) Pemberian kapsul jintan hitam diberikan pada hari ke 10 sampai hari ke 16 ibu post partum, dengan datang kerumah ibu atau mengingatkannya via whatsapp.
- d. Post test kelompok eksperimen
- 1) Setelah mengkonsumsi kapsul jintan hitam selama 7 hari melakukan pengamatan kembali dengan lembar kuesioner yang terdapat beberapa indikator :

- a) Berat badan bayi
 - b) Frekuensi BAK bayi
 - c) Bayi minum ASI tiap 2-3 jam
- e. Post test kelompok kontrol
- 1) Melakukan pengamatan kembali dengan lembar kuesioner yang terdapat beberapa indikator :
 - a) Berat badan bayi
 - b) Frekuensi BAK bayi
 - c) Bayi minum ASI tiap 2-3 jam

3. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel independen yaitu jintan hitam menggunakan chek list, sedangkan untuk variabel dependen yaitu produksi ASI dengan melakukan observasi dari hari ke 10-16 postpartum kemudian di hari ke 17 postpartumnya produksi ASI dinilai dilihat dari kecukupan ASI indikator bayi dan ibu melalui kuesioner.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmojo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

b. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini, data dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing

Yakni, jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam- macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

d. Cleaning

Pada tahap ini semua data dari setiap sumber data atau responden yang selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018:182).

Dalam penelitian analisis univariat dilakukan menggunakan rumus persentase. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing faktor yang ditentukan pada sampel untuk masing-masing variabel yang diteliti. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentasi

n: Jumlah sampel

f: Frekuensi tiap kategori

b. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018:183). Dalam penelitian ini digunakan Uji Wilcoxon yakni data dari dua kelompok data sampel berasal dari objek penelitian yang sama.

Dalam penelitian ini digunakan Uji Wilcoxon dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik ini digunakan untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang diambil dari populasi yang sama.